ABSTRAK

PERBANDINGAN KEAKURATAN MODEL *MULTIPLE DISCRIMINANT ANALYSIS* (MDA) DAN MODEL *BINARY LOGIT* DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014

Kebangkrutan merupakan masalah yang harus diperhitungkan dalam mengelola perusahaan, karena kebangkrutan bisa terjadi pada perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Terdapat dua model terkenal yang dapat digunakan sebagai *early warning* dalam mengetahui kebangkrutan. Model yang sering digunakan adalah Multiple Discriminant Analysis (MDA) atau Altman Z-Score, dan model kedua adalah Binary Logit. Penelitian ini bertujuan untuk melihat model mana yang lebih akurat dan juga sebagai *early warning.* Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling dengan sampel perusahaan Food and Beverage sebanyak 13 perusahaan, dengan periode penelitian dari tahun 2010-2014. Kedua model diuji dengan cara masing-masing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model Logit memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi dibandingkan model Altman dengan presentase sebesar 96,9%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ohlson saat menggunakan logit dalam memprediksi kebangkrutan. Belum ada penelitian yang dapat memberikan hasil yang paling akurat tetapi kedua model ini dapat digunakan sebagai *early warning.*

Kata kunci : Z-Score, Binary Logit, Kebangkrutan, Early Warning.

Dosen Pembimbing : Marita, S.E., M.Si., Ak.